

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

Pertanyaan :

1. Bagaimana pemahaman Bapak mengenai Ritual *Balia* ?
2. Bagaimana makna dari tradisi ritual *Balia*?
3. Bagaimana tahapan proses dalam pelaksanaan ritual *Balia*?
4. Apa tujuan dari ritual *Balia*?
5. Bagaimana pemahaman Bapak sebagai orang Kristen mengenai ritual *Balia* yang dipercaya oleh orang-orang kristiani yang ikut di dalamnya?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

| No | Pertanyaan | Respon |
|----|---|---|
| 1 | <p>Bagaimana pemahaman Bapak Ibu tentang ritual <i>Balia</i> ?</p> | <p>Ketua adat dan Masyarakat setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Hardianta Hawa • Ibu H. Daharia <p>- Ritual <i>Balia</i> adalah kepercayaan yang dipengang dan dipercaya masyarakat suku Kaili. Ritual <i>Balia</i> sudah ada sejak dulu, di wariskan dari nenek moyang To-Kaili. <i>Balia</i> disembah dan diberikan suatu persembahan syukur lewat, sesajen, simbol dan instrumen, hal tersebut dilakukan untuk mendapat menyembuhkan penyakit seseorang.</p> <p>- Awal mula perjalanan ritual <i>Balia</i>, dimulai dari ketujuh orang sakti yang menjadi penghuni awal bumi datang untuk menyebarkan ritual tersebut, bahwa mereka percaya ritual tersebut mendatangkan kesembuhan,</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | keselamatan dan berkat. |
| 2. | <p>Bagaimana Makna dari tradisi ritual <i>Balia</i> ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ibu H. Daharia <p>Masyarakat Kaili memiliki suatu keyakinan terhadap hal-hal yang gaib. Kepercayaan ini juga disebut mitos oleh beberapa kalangan, tetapi ada juga sebagian yang percaya tentang hal ini. Masyarakat kaili memaknai ritual <i>Balia</i> dengan mengenal atau percaya dengan keberadaan roh atau kekuatan gaib. Yang dapat mengatur semua alam.</p> |
| 3. | <p>Apa Tujuan dari ritual <i>Balia</i> ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Hardianta Hawa <p>Ritual <i>Balia</i> dilaksanakan untuk menyembah roh roh leluhur dengan cara memberi tanda ungkapan syukur lewat persembahan syukur oleh orang-orang yang terlibat didalam ritual <i>Balia</i>.</p> |
| 4. | <p>Bagaimana Tahapan proses dalam pelaksanaan ritual <i>Balia</i> ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Asdar. S.Sos <p>Dalam pelaksanaan ritual <i>Balia</i> ada tahapan-tahapan yang mesti di</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>lakukan terlebih dahulu agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sakral. Pelaksanaan yang pertama diawali dengan musyawarah bersama-sama dengan ketua adat, tokoh adat, tokoh agama, dan salah satu keluarga dari orang yang sakit. Untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan 3 hari 2 malam pada malam pertama dilakukan persiapan ritual dengan mempersiapkan segala bahan dan alat-alat yang akan digunakan, Pada malam kedua prosesi dimulai dengan persiapan bahan upacara mulai dari buah-buahan, <i>keranda</i>, hingga hewan kurban seperti ayam, kambing, dan sapi, tergantung kasta sang penyelenggara prosesi. Ketika segala sesuatunya telah rampung, pawing yang harus dibawakan oleh laki-laki mulai menyebut jampi mantra, untuk</p> |
|--|--|---|

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>memanggil arwah dan memberikan sejumlah sesajen. Pada malam ketiga tarian khas <i>Balia</i> dilakukan dengan mengikuti instrumen musik gong, gendang dan suling yang dibawakan kepada orang dengan predikat yang mempunyai kemampuan khusus atau kesaktian dalam upacara ritual <i>Balia</i> yang disebut dengan (<i>sando</i>).</p> |
| 5. | <p>Bagaimana pemahaman Bapak sebagai orang Kristen mengenai ritual <i>Balia</i> yang dipercaya oleh sebagian masyarakat Kaili yang beragama Kristen yang ikut serta didalam ritual <i>Balia</i> ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Rym <p><i>Balia</i> masih diyakini oleh masyarakat Kaili Kristiani mereka lebih memberi diri dan mempunyai keyakinan yang besar kepada ritual tersebut padahal yang diketahui bersama bahwa sebuah ritual yang mempunyai kekuatan gaib adalah ritual yang sangat bertolak belakang antara agama Kristen maupun agama yang lain.</p> <p style="text-align: center;">-</p> |